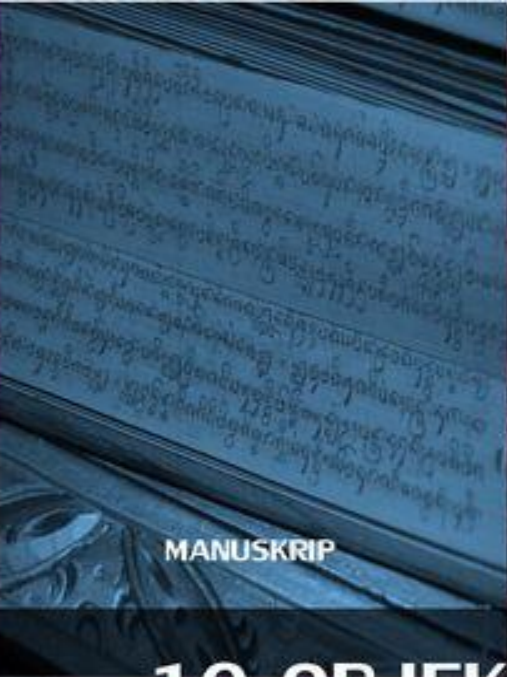
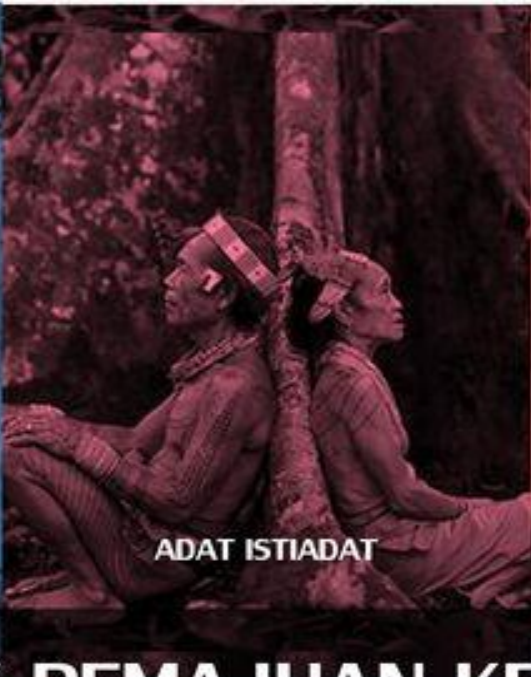




TRADISI LISAN



MANUSKRIP



ADAT ISTIADAT



RITUS



**PENGETAHUAN
TRADISIONAL**

10 OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN



TEKNOLOGI TRADISIONAL



SENI



BAHASA



**PERMAINAN
RAKYAT**



**OLAHRAGA
TRADISIONAL**

1. TRADISI LISAN

Tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, antara lain, sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Contoh tradisi lisan: Pantun dari Riau, Didong dari Aceh, Mamanda dari Kalimantan Selatan. **(Cerita Rakyat, Pantun/Peribahasa/Teka-teki)**

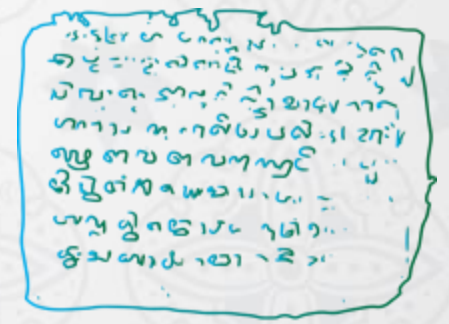
- ❖ Dalam mendata cerita rakyat perlu diperhatikan apakah konteks cerita tersebut masih berlaku saat ini. Nilai dan makna cerita juga dapat disampaikan disamping dari cerita rakyat itu sendiri.
- ❖ Deskripsi cerita rakyat dapat disampaikan secara detail terkait setting lokasi, nama tokoh, kejadian, serta pesan yang ingin disampaikan. Dijelaskan apakah cerita rakyat berbentuk sejarah lisan, dongeng, mitos atau legenda. Beberapa cerita rakyat memiliki setting lokasi yang berada di sekitar tempat masyarakat yang mempercayai cerita, lokasi cerita dapat berupa gunung, danau, hutan, lembah, kampung.
- ❖ Penyampaian cerita secara lisan dapat direkam dengan foto atau video maupun suara saat penutur menuturkan cerita
- ❖ Dapat pula disampaikan siapa penutur/tokoh yang mampu menyampaikan cerita rakyat, lembaga terkait serta hubungan cerita tersebut dengan OPK lain.



2. MANUSKRIP

Naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, antara lain, serat, babad, hikayat, dan kitab. Contoh manuskrip: Pustaka Laklak dari Sumatra Utara, I La Galigo dari Sulawesi Selatan.

- ❖ Dalam mendata manuskrip perlu diperhatikan perihal keterbukaan informasi yang ada pada manuskrip, apakah manuskrip tersebut memiliki sifat yang rahasia, sakral atau terbuka untuk umum. Apabila manuskrip bersifat rahasia dan sakral sehingga memiliki waktu-waktu tertentu untuk membuka atau membaca harap diberikan keterangan pada deskripsi terkait manuskrip yang akan didata.
- ❖ Penjelasan terkait media/bahan sangat dibutuhkan dalam mendeskripsikan manuskrip tersebut, contoh bahan manuskrip: daun lontar, kertas daluang atau dluwang, bambu atau kulit kayu. Begitu pula dengan kondisi kepemilikan dan penyimpanan (dimiliki oleh perseorangan, keluarga, lembaga budaya)
- ❖ Deskripsikan manuskrip dengan narasi terkait cerita/isi manuskrip, penggunaan (digunakan pada ritual tertentu). Pada deskripsi dapat juga disampaikan proses penciptaan/pembuatan manuskrip yang diperoleh dari cerita rakyat atau tradisi lisan yang diturunkan dari generasi ke generasi.
- ❖ Siapa saja tenaga budaya yang terkait dengan manuskrip yang didata (juru kunci, penjaga manuskrip, orang yang merawat)



MANUSKRIP

3. ADAT ISTIADAT

Kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa. Contoh adat istiadat antara lain: Seren taun dari Banten, Melangun dari Jambi

- ❖ Deskripsi terkait adat istiadat dapat disampaikan secara rinci tentang nilai, makna dan fungsi adat istiadat tersebut. Adat istiadat juga merupakan sistem yang menghubungkan individu dengan individu lain, individu dengan kelompok maupun dengan lingkungannya. Begitu pula hubungan antar kelompok dengan lingkungannya. Deskripsikan hubungan tersebut dengan penjelasan terkait nilai-nilai yang terkait di dalamnya. Begitu pula dengan etnis yang menjalankan, apakah masih berlangsung hingga saat ini, terancam punah atau sudah punah. Penjelasan terkait etnis yang menjalankan akan menggambarkan wilayah persebaran adat istiadat tersebut.
- ❖ Dalam pelaksanaannya, adat istiadat memiliki waktu-waktu tertentu dan tidak dapat dilakukan setiap saat (saat terjadinya penyelesaian sengketa, panen padi), oleh karena itu dalam merekam pelaksanaan adat istiadat dibutuhkan waktu bersamaan dengan pelaksanaan adat istiadat tersebut
- ❖ Dapat juga disampaikan tenaga budaya yang terkait dengan adat istiadat yang akan didata. Contoh: pemimpin adat, kepala suku, pecalang (Bali). Begitu pula dengan lembaga budaya yang mengampu adat istiadat.
- ❖ Pelaksanaan adat istiadat sangat berkaitan dengan OPK lain, dalam pelaksanaan adat istiadat biasanya menampilkan tarian, makanan tradisional maupun pakaian tradisional sebagai pendukung. Silakan sampaikan keterkaitan adat istiadat dengan OPK lainnya.



4. RITUS

Tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terusmenerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacara kematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya. Contoh ritus antara lain: Upacara besale dari Jambi, Sipaha lima dari Sumatra Utara, Upacara Tawur Kesanga Yogyakarta.

- ❖ Dalam mendata ritus perlu diperhatikan hal-hal khusus seperti kerahasiaan dalam ritus (doa-doa, mantra) serta kesakralan yang ada di dalamnya.
- ❖ Ritus dapat dideskripsikan dengan penjelasan terkait komunitas yang melaksanakan, daur hidup individu (kelahiran, inisiasi, perkawinan, kematian) dan daur hidup kolektif (bersih desa, nyadran, dll.); tujuan (sakral, tolak bala, dll.); lokasi (gunung, pantai/pesisir, sungai, mata air, dll.); peserta (perorangan, keluarga, masyarakat); waktu (kalender agama, waktu panen, waktu melaut, dll.); aturan (pantangan dan anjuran), urutan upacara (tahapan pelaksanaan kegiatan upacara); kelengkapan (sesaji, asesoris, peralatan, dll.);
- ❖ Dalam mendukung narasi deskripsi terkait ritus dibutuhkan data dukung seperti foto dan video terkini. Dalam pelaksanaannya, ritual memiliki waktu-waktu tertentu dan tidak dapat dilakukan setiap saat (malam 1 syuro, saat air laut pasang), oleh karena itu dalam merekam pelaksanaan ritus dibutuhkan persiapan agar dapat merekam ritus yang dilaksanakan. Dokumen pendukung lainnya seperti penelitian, kajian dapat ditambahkan untuk mendukung narasi deskripsi



5. PENGETAHUAN TRADISIONAL

Keseluruhan ide dan gagasan dalam masyarakat, yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya. Pengetahuan tradisional juga termasuk pengetahuan mengenai alam semesta (mikrokosmos, makrokosmos) ilmu perbintangan yang digunakan dalam pelayaran, pendirian bangunan, penentuan hari baik (primbon, wariga). **(Makanan dan Minuman, Jamu Ramuan Tradisional, Metode Penyehatan, Kerajinan, Pakaian Tradisional, Rempah dan Bumbu)**

- ❖ Dalam mendata makanan dan minuman perlu diperhatikan nilai, makna, fungsi serta penggunaan makanan serta minuman tersebut, apakah menjadi makanan yang ada pada saat tradisi, atau menjadi makanan pendamping disaat ritual berlangsung. Makna sakral dan profan makanan perlu disampaikan agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penggunaan.
- ❖ Selain penjelasan terkait nilai, makna dan fungsi yang ada pada makanan dan minuman yang akan didata, perlu juga dijelaskan terkait sumber daya alam sebagai bahan baku makanan, serta cara dan waktu pembuatan, penyimpanan dan penyajian.
- ❖ Foto, video dan kajian pendukung lainnya harus sesuai dengan narasi yang disampaikan pada deskripsi. Video tidak hanya menampilkan bahan pembuat (resep) serta cara membuat, tetapi juga dapat menggambarkan penggunaan nya pada masyarakat serta nilai-nilai, makna yang terdapat pada makanan dan minuman tersebut. Seperti bubur merah putih dan tumpeng yang memiliki arti tersendiri bagi masyarakat Jawa



6. TEKNOLOGI TRADISIONAL

Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya. (**Arsitektur Tradisional, Sistem Pengolahan Lahan, Instrumen Musik, Senjata**)

- ❖ Arsitektur tradisional dapat dideskripsikan melalui penjelasan terkait rancang bangun, arah hadap bangunan, ukuran serta makna nilai fungsinya. Motif ragam hias sebagai pendukung bangunan juga dapat dijelaskan pada deskripsi arsitektur.
- ❖ Deskripsi sistem pengolahan lahan dapat dilakukan dengan memberi narasi persebaran sistem pengelolaan lahan tersebut. Pengetahuan dibalik sistem pengelolaan lahan seperti waktu-waktu yang tepat untuk membuka lahan, menanam dan panen juga dapat dijelaskan secara rinci. Contoh: Lodok yaitu sistem pembagian sawah atau kebun yang berlaku pada masyarakat di Manggarai, Nusa Tenggara Timur.
- ❖ Deskripsi instrumen musik dapat dilakukan dengan menjelaskan terkait pembuatan serta penggunaan instrumen musik tersebut. Instrumen musik dapat dibuat menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar seperti bambu, kulit kerang, kulit sapi dan lainnya.



7. SENI

Ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis wansan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. (**Seni Tari, Seni Musik, Seni Pertunjukan, Sastra, Film, Seni Rupa**)

- ❖ Deskripsi terkait seni dapat disampaikan mulai dari jenis seni yaitu seni tari, seni musik, seni pertunjukan, sastra, film, seni rupa, seni media. Penjelasan terkait nilai makna dan fungsi serta proses pewarisan yang ada.
- ❖ Seniman serta lembaga budaya terkait dapat dimasukkan ke dalam pendataan. Kaitan seni sangat erat dengan OPK lainnya, baik sebagai pengiring maupun pendukung OPK lainnya.



8. BAHASA

Sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, antara lain, bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Yang dapat dimaksud dengan bahasa termasuk aksara, dialek, tata bahasa, tindak tutur, tingkatan berbahasa.

- ❖ Dalam mendata Bahasa perlu diperhatikan status kekinian apakah bahasa tersebut masih ada dan bertahan, sedang digunakan, terancam punah atau sudah punah. Jenis aksara yang digunakan dan etnis yang menggunakan bahasa tersebut serta dialek penuturan bahasa (apabila ada).
- ❖ Deskripsi yang digunakan dalam mendata bahasa harus sesuai dengan konteks kekinian penggunaan bahasa. Siapa saja orang-orang atau praktisi yang masih menggunakan bahasa tersebut. Konteks penggunaan bahasa apakah terbatas pada keluarga inti, lingkungan pergaulan, atau pada lingkungan formal.
- ❖ Apakah ada tingkatan dalam penggunaan bahasa (contoh: Jawa kromo, ngoko).
- ❖ Bahasa digunakan sebagai “pengantar” atau sarana komunikasi dalam pewarisan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Bahasa memiliki hubungan erat dengan warisan budaya lainnya, seperti tradisi, ritual, permainan rakyat maupun olahraga tradisional menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi.



9. PERMAINAN RAKYAT

Berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, yang bertujuan untuk menghibur diri. Permainan rakyat memiliki aturan tata permainan seperti jumlah pemain, gerakan, tata cara penentuan menang kalah, dll. Memiliki karakteristik pemain seperti permainan untuk laki-laki, perempuan, anak kecil, dewasa, tua, muda. Memiliki pakaian khas yang dipakai untuk bermain seperti misalnya, sarung, ikat kepala. Memiliki ketentuan waktu bermain seperti misalnya siang, sore, malam, hari besar, dll. Memiliki karakteristik bahan pembuat mainan seperti misalnya gerabah, kayu. Memiliki lokasi permainan yang khas seperti misalnya di pantai, bukit, halaman rumah.

Contoh: permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, sepak takraw, layang-layang

- ❖ Deskripsi permainan rakyat meliputi aturan main, jumlah pemain, perlengkapan permainan, nilai moral yang terkandung melalui permainan (kebersamaan, berbagi peran, gotong royong, belajar mengalah/menerima kekalahan)
- ❖ Jelaskan juga siapa yang dapat memainkan permainan rakyat tersebut, apakah terbatas pada anak-anak, atau dapat dimainkan oleh remaja maupun orang dewasa. Begitu pula kaitannya dengan OPK lain, seperti layang-layang dan gasing, keduanya dapat dimasukkan ke dalam kategori kerajinan tradisional.



10. OLAHRAGA TRADISIONAL

Berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri, peningkatan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus, dan 'diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, Contoh: pencak silat, pasola, lompat batu, dan debus.

- ❖ Deskripsi olahraga tradisional dapat disampaikan melalui penggunaan olahraga tersebut, wilayah persebaran, waktu berolahraga dan sebagainya. Nilai, makna serta fungsi juga dapat dijelaskan, seperti contoh lompat batu Nias sebagai inisiasi dari remaja menuju kedewasaan. Lompat batu juga menjadi sebuah tradisi bagi masyarakat Nias. Dapat juga disampaikan jumlah pemain, aturan, serta perlengkapan yang digunakan.
- ❖ Sebagai data dukung, foto, video serta kajian harus mendukung narasi yang ada pada deskripsi yang disampaikan. Apabila memungkinkan, video dapat berisi gerak olahraga tradisional yang didata.



OLAHRAGA
TRADISIONAL